

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk modul elektronik sejarah dengan model pengembangan ADDIE. Modul elektronik sejarah ini berformat *website* yang memuat konten berupa teks, gambar, audio visual, dan *hyperlink* yang berkaitan dengan materi dan evaluasi berupa tes formatif.
2. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa modul elektronik sejarah layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses kegiatan pembelajaran sejarah. Berdasarkan hasil validasi, yakni validasi ahli materi diperoleh persentase 91,66% (sangat baik), dan validasi ahli media diperoleh persentase 88,88% (sangat baik). Sedangkan kelayakan berdasarkan uji coba kelompok kecil diperoleh persentase 82,81% (sangat baik), dan uji coba kelompok sedang diperoleh persentase 83,02% (sangat baik). Dan pada tahap implementasi terhadap kelompok besar diperoleh persentase 95,55% (sangat baik).
3. Bahan ajar modul elektronik sejarah yang dikembangkan sudah cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Keefektifan modul elektronik sejarah dianalisis berdasarkan hasil *pre-test* dan *post test*, yakni diperoleh bahwa nilai *post-test* lebih tinggi dibanding *pre-test* masing-masing diperoleh 81 dan 41. Kemudian persentase N-Gain yang didapatkan adalah 68%. Berdasarkan hasil kategori tafsiran efektifan N-Gain,

maka tingkat keefektifan penggunaan modul elektronik sejarah terdapat pada rentang 56-75 (cukup efektif)

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Bahan ajar Modul elektronik sejarah dapat digunakan oleh guru sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sejarah.

2. Bagi Peserta Didik

Bahan ajar modul elektronik sejarah dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, sehingga diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan modul tersebut dengan sebaik-baiknya untuk memahami sejarah.

3. Bagi sekolah

Mampu menyediakan fasilitas yang diperlukan bagi pendidik untuk belajar, membantu guru menggunakan bahan ajar dan materi pembelajaran secara efektif, serta secara efektif memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang bahan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lanjutan terkait dengan keefektifan modul terhadap pemahaman sejarah peserta didik. Hasil penelitian dan pengembangan ini juga kemungkinan masih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan.